ABSTRAK

Permasalahan Pokok dalam penelitian ini adalah kinerja organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan belum optimal. Hal tersebut diduga implementasi reformasi birokrasi dan budaya organisasi belum berjalan dengan efektif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive* dan *explanatory survey* sebagai upaya mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan angket. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk menguji jawaban rasional sehingga dapat menjelaskan fenomena yang menjadi masalah, dengan model analisis jalur *(Path Analysis).*

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukan, bahwa reformasi birokrasi dan budaya organisasi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, meskipun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya memperhatikan kategori-kategori reformasi birokrasi dan karakteristik-karakteristik budaya organisasi.

Hasil penelitian secara simultan menunjukan, bahwa reformasi birokrasi dan budaya organisasi besar pengaruhnya dan signifikan terhadap kinerja organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu sebesar 71.5 % dengan epsilonnya sebesar 28.5 %. Hal ini mengandung makna, bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh reformasi birokrasi dan budaya organisasi.

Secara parsial reformasi birokrasi memberikan dampak terhadap kinerja organisasi sebesar 29,3 %. Kategori reformasi birokrasi yang pengaruhnya paling besar sampai paling kecil terhadap kinerja organisasi secara berurutan adalah kategori agen reformasi 11.1 %, kategori dasar reformasi 10.2 %, dan kategori lingkungan 8.0 %. Selanjutnya budaya organisasi memberikan pengaruh yang cukup besar dan signifikan terhadap kinerja organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu sebesar 42.2 %. Karakteristik budaya organisasi yang pengaruhnya paling besar sampai paling kecil terhadap kinerja organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, secara berurutan adalah karakteristik a*gressiveness* 18.3 %, karakteristik *outcome orientation* 17.3 %, karakteristik *team orientation* 14.5 %, dan karakteristik *attention to detail* 9%. Sementara itu, ada tiga karakteristik yang mempunyai pengaruh negatif, yaitu karakteristik *inovation and risk taking - 9.1 %,* karakteristik *people orientation -8.3% ,* dan karakteristik *stability -0.9 %* **.**

Kesimpulan hasil penelitian ini memperlihatkan, bahwa reformasi birokrasi dan budaya organisasi secara empirik memberikan kontribusi terhadap kinerja organisasi Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, baik secara simultan maupun parsial. Dengan demikian, reformasi birokrasi dan budaya organisasi diharapkan dapat dijadikan sebagai indikator yang dapat memperbaiki kinerja organisasi secara keseluruhan.

*ABSTRACT*

*The main problem of this research is the organizational performance of Secretariat General Ministry of Education and Culture which has not proceed optimally. This condition alleged by the implementation of the reformation in bureaucracy and the organizational culture which has not been effectively work.*

*This research apply descriptive and explanatory survey method as an approach in gathering information from respondents by using a questionnaire. It is intended to test the rational answer explaining the phenomena which become the actual problem by using Path Analysis models.*

*The descriptive result of the research shows that the bureaucracy and cultural organizations reform contributes to the Secretariat General Ministry of Education and Culture’s organizational performance improvement. However, in the implementation, the organization has not totally concern to the categories of bureaucratic reform and the characteristics of the organizational culture.*

*The research results simultaneously indicates that the bureaucracy and the organizational culture reform make a great and significant influence to the organizational performance of the Secretariat General Ministry of Education and Culture which is 71.5%, with 28.5 % of epsilon. It means that the performance of the organizations has been influenced by the bureaucracy and the organizational culture reform.*

*Partially, bureaucracy reform affect 29.3% of the organizational performance. The categories affecting the organizational performance in sequence from the most to the least significant can be arranged as following: reform agent category 11.1 %, reform basic category 10.2 %, and environmental category 8.0 %. Furthermore, the organizational culture provide a considerable and significant impact on organizational performance of the Secretariat General Ministry of Education and Culture, which is 42.2 %. The sequence of the characteristics of organizational culture from the most to the least significance can be described as following: 18.3% of Agressiveness Characteristic, 17.3% of Outcome Orientation, 14.5% of Team Orientation and* 9% *of Attention to Detail*. *Besides, there are three characteristics which has negatif value, which are the characteristic of innovation and risk taking - 9.1 %, characteristic of people orientation -8.3%, and stability characteristic -0.9 %.*

*The Conclusion of this research result shows that the bureaucracy and organizational culture reform, both simultaneously and partially, has empirical contribution to the improvement of the Secretariat General Ministry of Education and Culture’s organizational performance. Thus, the bureaucracy and the organizational culture reform is supposed to be used as an indicator which expectedly can totally improve the organizational performance.*

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi ini dengan judul **“Dampak Reformasi Birokrasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi Pada Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.**

Naskah disertasi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian seminar naskah disertasi doktor dalam Ilmu Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Bambang Heru P, M.S selaku Ketua Tim Promotor dan Prof.Dr. H. Didi Turmudzi, M.Si selaku Anggota Tim Promotor, yang telah dengan sabar dan penuh atensi memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan naskah hasil penelitian ini. Arahan dan bimbingan yang telah diberikan oleh ketua dan anggota tim promotor tersebut telah memperkaya wawasan keilmuan penulis, serta memberikan manfaat dalam pengembangan diri dan sikap intelektual penulis.

Penyelesaian naskah disertasi ini tidak terlepas pula dari bantuan peran serta berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Eddy Yusuf Sp, Ir.,M.Si. M.Kom. selaku Rektor Universitas Pasundan Bandung.
2. Prof. Dr. H. Didi Turmudzi, M.Si, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pasundan.
3. Prof. Dr. Bambang Heru P. M.S, selaku Ketua Program dan Bapak Prof. Dr. H. Soleh Suryadi M.Si., selaku Sekretaris Program Doktor Ilmu Sosial Bidang Kajian Utama Ilmu Administrasi Publik.
4. Dr. H. Thomas Bustomi, Msi, selaku tim penguji, yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat konstruktif dalam penyelesaian disertasi ini, sehingga penulis mendapat pencerahan dan pembelajaran yang sangat berharga.
5. Prof. Ainun Na’im, Ph.D sebagai Sekretaris Jenderal Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan, yang juga sebagai Ketua Pelaksana Tim Reformasi Birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah mengijinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan pada Program Doktor.
6. Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc, Ph.D sebagai Kepala Unit Kerja Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk Percepatan Pelaksanaan Pembangunan, yang telah bersedia untuk diwawancarai dan telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan Program Doktor.
7. Para Guru Besar Universitas Pasundan, atas segala bimbingan dan pengajarannya selama penulis mengikuti pendidikan di Universitas Pasundan Bandung.
8. Isteriku Dra. Wahyu Trihartati, MPd, yang selalu memberikan semangat serta dukungan untuk terus berjuang menyelesaikan disertasi ini. Anakku tercinta Nia Astuti Chandrakasih dan Agung Harish Bastoro yang dengan keluguannya memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan Program Doktor.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam disertasi ini, khususnya kepada Staf Administrasi Program Pascasarjana yang telah memfasilitasi penulis dengan berbagai kemudahan selama mengikuti pendidikan di Universitas Pasundan Bandung.

Peneliti menyadari bahwa naskah disertasi ini masih terdapat banyak kekurangan mengingat keterbatasan penulis dalam mengkaji. Oleh sebab itu, berbagai saran, pendapat, dan kritikan terutama dari tim promotor dan penelaah sangat diharapkan demi penyempurnaan disertasi ini.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

 Bandung, 29 Mei 2013

 Peneliti,